

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, dan valid), dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan, di tempat tersebut terdapat masalah dalam minat berwirausaha. Selain itu, karena faktor keterjangkauan, yaitu kesediaan ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga menerima dan memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti di lingkungan program studi tersebut, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, yaitu terhitung dari bulan Februari 2016 sampai dengan Mei 2016. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁴⁸. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kerlinger mengemukakan metode *survey* adalah:

Metode *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologi⁴⁹.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah korelasional. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (Efikasi Diri) yang diberi symbol X dan sebagai variabel

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.1

⁴⁹*Ibid.*, h.7

terikat (Minat Berwirausaha) yang diberi symbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (Efikasi Diri) dengan variabel Y (Minat Berwirausaha). Maka, konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

X —————→ **Y**

Keterangan:

Variabel Bebas (**X**) : Efikasi Diri

Variabel Terikat (**Y**) : Minat Berwirausaha

—————→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga yang minat berwirausaha yang berjumlah 97 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel III.1 di bawah ini:

⁵⁰Sugiyono, *op. cit.*, h. 72

Tabel III.1
Data Survey Awal Minat Berwirausaha
Program Studi Pendidikan Tata Niaga

Angkatan	Jumlah
Tahun 2012	34 Mahasiswa
Tahun 2013	28 Mahasiswa
Tahun 2014	16 Mahasiswa
Tahun 2015	19 Mahasiswa
Total	97 Mahasiswa

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵¹. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi terjangkau dengan *sampling error* 5% adalah 75 mahasiswa.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara proporsional agar jumlah sampel yang diambil dari tiap angkatan dalam populasi terjangkau memiliki proporsi yang sesuai. Kemudian, setelah diambil secara proporsional dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*), di mana seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel III.2 di bawah ini:

⁵¹*Ibid.*, h. 73

Tabel III.2**Data Sampel Minat Berwirausaha**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel
2012	34 Mahasiswa	$34/97 \times 75 = 26,28$ dibulatkan menjadi 26 Mahasiswa
2013	28 Mahasiswa	$28/97 \times 75 = 21,64$ dibulatkan menjadi 22 Mahasiswa
2014	16 Mahasiswa	$16/97 \times 75 = 12,37$ dibulatkan menjadi 12 Mahasiswa
2015	19 Mahasiswa	$19/97 \times 75 = 14,69$ dibulatkan menjadi 15 Mahasiswa
TOTAL	97 Mahasiswa	75 Orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu efikasi diri (variabel X) dan minat berwirausaha (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha (Variabel Y)**a. Definisi Konseptual**

Minat berwirausaha adalah ketertarikan dan kemampuan seseorang dalam menciptakan suatu usaha yang baru dengan kreatif dan inovatif serta siap menghadapi segala risiko apapun yang terjadi.

b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha dapat diukur dengan empat indikator. Indikator pertama adalah keinginan. Indikator kedua adalah

ketertarikan. Indikator ketiga adalah kesediaan. Indikator keempat adalah kecenderungan.

c. Kisi – Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel III.3

Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha (Variabel Y)

Indikator	Butir uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Keinginan	1, 4, 6, 8, 10, 12, 15, 17, 21	19		1, 4, 6, 8, 10, 12, 15, 17, 21	19	1, 4, 6, 8, 10, 12, 15, 16, 20	18
Ketertarikan	14, 16, 20, 24	18, 22, 26, 28	16	14, 20, 24	18, 22, 26, 28	14, 19, 23	17, 21, 25, 26
Kesediaan	2, 5, 7, 9	11, 13, 23		2, 5, 7, 9	11, 13, 23	2, 5, 7, 9,	11, 13, 22
Kecenderungan	3, 25	27	27	3, 25		3, 24	

Instrumen yang digunakan adalah kuisioner dengan model Skala *Likert*. Untuk mengisi setiap butir pernyataan yang berbentuk Skala *Likert* tersebut, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap

jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4 di bawah ini:

Tabel III. 4

Skala Penilaian Instrumen Minat Berwirausaha

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Berwirausaha

Proses pengembangan instrumen minat berwirausaha dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel minat berwirausaha terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel minat berwirausaha sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 20 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga di luar sampel, yang sesuai dengan karakteristik penelitian.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{52}$$

Di mana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,444$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 28 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 2 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 26 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \quad ^{53}$$

⁵²Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.6

⁵³*Ibid.*, h. 89

Di mana:

$$\begin{aligned} r_{ii} &= \text{Reliabilitas instrumen} \\ k &= \text{Banyak butir pernyataan (yang valid)} \\ \sum s_i^2 &= \text{Jumlah varians skor butir} \\ st^2 &= \text{Varian skor total} \end{aligned}$$

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad ^{54}$$

Di mana:

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \text{Simpangan baku} \\ n &= \text{Jumlah populasi} \\ \sum X_i^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \sum X_i &= \text{Jumlah data} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0.53$, $St^2 = 244.63$ dan r_{ii} sebesar 0.966 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 11 hal 89). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat berwirausaha.

⁵⁴Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penilaian Ilmu – Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h.350

2. Efikasi Diri (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan individu akan kemampuannya mengerjakan sesuatu dengan keterampilan yang dimiliki agar dapat bermanfaat bagi dirinya.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri dapat diukur dengan tiga dimensi. Dimensi pertama adalah *magnitude* / tingkat kesulitan tugas, dengan indikator optimis dalam melakukan pekerjaan, keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan, dan melihat pekerjaan yang sulit sebagai tantangan. Dimensi kedua adalah *strength* / kekuatan keyakinan, dengan indikator adalah berkomitmen dalam melakukan pekerjaan dan gigih dalam melakukan pekerjaan. Dimensi ketiga adalah *generality* / luas bidang perilaku, dengan indikator berfikir positif dalam melakukan pekerjaan, senang mencoba tantangan baru, dan belajar dari pengalaman.

c. Kisi – Kisi Instrumen Efikasi Diri

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai

butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.5 di bawah ini:

Tabel III.5

Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri (Variabel X)

Dimensi	Indikator	Butir uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Magnitude</i> / tingkat kesulitan tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Optimis dalam melakukan pekerjaan • Keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan • Melihat pekerjaan yang sulit sebagai tantangan. 	1, 2, 3, 4, 5, 9,	12, 18		1, 2, 3, 4, 5, 9,	12, 18	1, 2, 3, 4, 5, 8,	11, 15,
<i>Strength</i> / kekuatan keyakinan	<ul style="list-style-type: none"> • Berkomitmen dalam melakukan pekerjaan • Gigih dalam melakukan pekerjaan 	6, 8, 10, 11, 14, 17, 19	13, 21	6, 13, 17, 21	8, 10, 11, 14, 19		7, 9, 10, 12, 16	
<i>Generality</i> / luas bidang perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Berfikir positif dalam melakukan pekerjaan • Senang mencoba tantangan baru • Belajar dari pengalaman 	15, 16, 20, 22, 23, 24, 26	7, 25	25	15, 16, 20, 22, 23, 24, 26	7	13, 14, 17, 18, 19, 20, 21	6,

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut

diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 6
Skala Penilaian Instrumen Efikasi Diri

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Efikasi Diri

Proses pengembangan instrumen efikasi diri dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel efikasi diri terlihat pada tabel III.5.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel efikasi diri sebagaimana tercantum pada tabel III.6. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 20 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga di luar sampel, yang sesuai dengan karakteristik penelitian.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien

korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 55$$

Di mana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,444$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 26 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 5 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 21 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \quad 56$$

⁵⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

⁵⁶ *Ibid.*, h. 89

Di mana:

$$\begin{aligned} r_{ii} &= \text{Reliabilitas instrumen} \\ k &= \text{Banyak butir pernyataan (yang valid)} \\ \sum s_i^2 &= \text{Jumlah varians skor butir} \\ st^2 &= \text{Varian skor total} \end{aligned}$$

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad ^{57}$$

Di mana:

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \text{Simpangan baku} \\ n &= \text{Jumlah populasi} \\ \sum X_i^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \sum X_i &= \text{Jumlah data} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0.46$, $St^2 = 78.34$ dan r_{ii} sebesar 0.930 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 17 hal 95). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur efikasi diri.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁵⁷Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *loc. cit.*

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{58}$$

Di mana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} \quad ^{59}$$

Di mana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut

⁵⁸Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung: PT Tarsito, 2005), h. 312

⁵⁹*Ibid.*, h. 315.

berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

Ho: Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H₁: Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak Ho jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

Ho: $Y = \alpha + \beta X$

Hi: $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.7 berikut ini:

Tabel III.7
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)^*}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)^{ns}}$	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan: *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier/*not significant* ⁶⁰

⁶⁰*Ibid.*, h. 332.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 61$$

Di mana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 255

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad ^{62}$$

Di mana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

Ho: $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan.

Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = n-2.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui presentase besarnya variasi variabel

⁶²Sudjana, *op. cit.*, h. 377.

Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$
⁶³

Di mana:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁶³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 231.